

**ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN
MERAMBAT MENURUT LONTAR *USADA TARU PREMANA* SEBAGAI
MATERI PEMBELAJARAN KIMIA**

Oleh

Ida Ayu Anom Yuliamiastuti, NIM 1613031014

Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, FMIPA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan jenis tanaman merambat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Bali sebagai obat menurut lontar *Usada Taru Premana* beserta manfaat dan kandungan kimia yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran kimia di SMK Farmasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian etnografi dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model *Miles dan Huberman* melalui tiga tahap, di antaranya analisis sebelum di lapangan, analisis selama berada di lapangan, dan analisis setelah pengumpulan data berakhir. Pada hasil penelitian digunakan tujuh jenis tanaman merambat sebagai obat, yaitu daun kentut (*Paedera foetida L.*), mentimun (*Cucumis sativus L.*), cabai jawa (*Piper retrofractum Vahl.*), sirih hijau (*Piper bettle L.*), semanggi (*Marsilea crenata C. Presl.*), kembang teleng (*Clitoria ternatea*), dan pegagan (*Centella asiatica*). Masing-masing tanaman tersebut memiliki kandungan kimia utama yang khas seperti alkaloid, flavonoid, saponin, dan fenolik yang dapat dimanfaatkan sebagai obat penyakit tertentu. Pengetahuan etnokimia yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran kimia di SMK Farmasi meliputi pengelompokkan tanaman merambat, kandungan kimia, dan pemanfaatan tanaman merambat sebagai obat.

Kata kunci: kandungan kimia, obat, pembelajaran kimia, tanaman merambat.

**BALINESE ETHNOCHEMISTRY OF VINES
ACCORDING TO USADA TARU PREMANA AS A CHEMISTRY
LEARNING MATERIAL**

by

Ida Ayu Anom Yuliamiastuti, IDN 1613031014

**Chemistry Education Study Program, Chemistry Departement, Faculty of
Mathematics and Natural Sciences**

ABSTRACT

This study aimed at describing and explaining the types of vines used by Balinese as a medicine according to Usada Taru Premana along with the benefits and chemical contents that can be integrated into chemistry learning at a Pharmacy Vocational Schools. This research is an ethnographic research with a qualitative approach. Data collection was done through observation, interviews, and document studies. The data were analyzed using Miles and Huberman model through three stages, including analysis before, while, and after data collection ends. The results showed that there were seven types of vines used as medicine, namely Chinese Fever Vine (*Paedera foetida* L.), Cucumber (*Cucumis sativus* L.), Javanese Long Pepper (*Piper retrofractum* Vahl.), Betle (*Pipper bettle* L.), Water Clover (*Marsilea crenata* C. Presl.), Butterfly pea (*Clitoria ternatea*), and Indian Pennywort (*Centella asiatica*). Each of these plants has typical main chemical contents such as alkaloids, flavonoids, saponins, and phenolic which can be used as medicines for certain diseases. Ethnocymy that can be integrated into chemistry learning at Pharmacy Vocational School includes types of vines, chemical content, and the use of vines as medicine.

Keywords: chemical content, medicine, chemistry learning, vines.